

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN LBU TENTANG PIJAT BAYI DI DESA PAPASO II TAHUN 2024

Elvira Junita⁽¹⁾, Yenni Afni Hidayanti⁽²⁾, Heny Sepduwiana⁽³⁾, Romy Wahyuni⁽⁴⁾,

^(1,2,3) Program Studi S1 kebidanan /Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Pasir Pengaraian

⁽⁴⁾ Program Studi D III kebidanan /Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

*email: afnihidayanti2601@gmail.com _ viraromi@gmail.com
hennysepduwiana@gmail.com _ romywahyuni@gmail.com

ABSTRAK

Pijat bayi merupakan perawatan kesehatan berupa terapi sentuhan dengan tehnik tehnik tertentu diberikan kepada bayi sehingga stimulus touch dan terapi dapat tercapai. Tujuan diberikan pemijatan pada bayi untuk mengeluarkan hormon endorphin sehingga memberikan rasa rileks pada otot bayi akan membuat bayi semakin nyaman dan komunikasi nyaman aman antara ibu dan buah hatinya membawa dirinya baik secara fisik maupun psikologisnya. Melakukan pemijatan yang benar, bayi akan menunjukkan peningkatan nafsu makan dan efektifitas tidur. Bulan Januari 2024 Diketahui bahwa sebagian besar ibu tidak mengetahui secara pasti tentang manfaat pijat bayi. Tujuan Penelitian "Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi di desa papaso II". Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 20 orang. Lokasi penelitian di desa papaso II tahun 2024. Alat ukur yang digunakan yaitu, dengan kuesioner, tertutup di Uji Validitas dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 Responden di desa papaso II terdapat responden yang berpengetahuan baik 18 responden (85,0%), berpengetahuan kurang 2 responden (15,0%). Kesimpulan yaitu rata rata frekuensi pengetahuan ibu sebelum diberikan Pendidikan kesehatan adalah 50,00 dengan standar deviasi 9,177. Rata rata frekuensi pengetahuan ibu sesudah diberikan Pendidikan kesehatan adalah 64,75 standar deviasi 10,818. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Paired Sample T - Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata rata kenaikan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan tentang pijat bayi. Saran bagi responden dapat memberikan serta menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi di desa papaso II, Bagi Peneliti agar mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Desa Papaso II, Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain berbeda dan sampel yang lebih banyak.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Pijat Bayi, Papaso II

ABSTRACT

Baby massage is health care in the form of touch therapy with certain techniques given to babies so that touch and therapeutic stimuli can be achieved. The aim of giving massage to babies is to release endorphin hormones so as to provide a feeling of relaxation to the baby's muscles, which will make the baby more comfortable and safe, comfortable communication between mother and baby brings her both physically and psychologically. By doing the right massage, the baby will show an increase in appetite and sleep effectiveness. January 2024 It is known that most mothers do not know for certain about the benefits of baby massage. Research Objective "To determine the effect of health education on mothers' knowledge about baby massage in Papaso II village". This type of research is descriptive. The sampling technique used a total sampling of 20 people. The

research location is Papaso II village in 2024. The measuring instrument used is a questionnaire, covered in a validity test with frequency distribution. The research results showed that of the 20 respondents in Papaso II village, 18 respondents (85.0%) had good knowledge, 2 respondents (15.0%) had less knowledge. The conclusion is that the average frequency of maternal knowledge before being given health education is 50.00 with a standard deviation of 9.177. The average frequency of maternal knowledge after being given health education was 64.75, standard deviation 10.818. Based on the results of statistical tests using the Paired Sample T - Test, it shows a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), this shows that there is a significant difference in the average increase in knowledge before and after being given health education about baby massage. Suggestions for respondents can provide and increase knowledge and insight regarding the influence of health education on mothers' knowledge about baby massage in Papaso II village. For researchers, it is hoped that they can find out the influence of health education on mothers' knowledge about baby massage in Papaso II Village. references for conducting further research with different designs and larger samples.

Keywords : Education, Knowledge, Baby Massage, Papaso II

PENDAHULUAN

Pijat bayi merupakan perawatan kesehatan berupa terapi sentuhan dengan tehnik-tehnik tertentu yang diberikan kepada bayi sehingga stimulus touch dan terapi dapat tercapai. Tujuan diberikan pemijatan pada bayi adalah untuk mengeluarkan hormon endorphin sehingga memberikan rasa rileks pada otot bayi yang akan membuat bayi semakin nyaman dan komunikasi yang nyaman aman antara ibu dan buah hatinya membawa dirinya baik secara fisik maupun psikologisnya (Beweli Fahmi et al., 2021).

Masalah dalam pelaksanaan pijat bayi pada saat ini adalah masih adanya anggapan dari orangtua atau keluarga yang menganggap bahwa pijat bayibukanlah bentuk terapi sekaligus alamiah bagi bayi yang bisa memberikan banyak manfaat. sementara sebagian yang lain, menganggap bahwa pijat baya hanya dilakukan saat si bayi mengalami sakit, seperti flu atau masuk angin. Namun, fakta berdasarakan hasil penelitian para ilmuwan dan pakar kesehatan menunjukkan bahwa tehnik pijatan yang tepat dilakukan secara teratur kepada bayi dan balita bisa dilakukan kapan dan baik juga dilakukan saat bayi dalam kondisi sehat. (Ria, 2021),

Menurut gerakan masyarakat (GERMAS), pijat bayi merupakan upaya meningkatkan kesehatan pada bayi balita pada upaya promotif terutama pada masa pandemi covid19, Pijat merupakan terapi sentuh tertua dan terpopuler yang dikenal. Pijat bertujuan untuk menghilangkan rasa sakit dan mengembalikan tubuh menjadi segar kembali. Pijat dapat diterapkan pada semua usia baik dari bayi sampai dewasa. Bayi setelah lahir perlu mendapat sentuhan dari pijatan agar mendapatkan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat dipertahankan perasaan aman pada bayi. Pijat bayi merupakan kontak kulit melalui sentuhan dan kasih sayang dari orang tua yang bertujuan meningkatkan kontak fisik dan psikologis antara ibu dan bayi. (Selama et al., 2021).

Dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan, pijat sangat bermanfaat untuk bayi/balita antara lain membantu untuk relaksasi, membuat tidur lebih lelap dan lama serta membantu mengatasi gangguan tidur, meningkatkan ikatan/bonding dengan ibu/orang tua, membantu pengaturan sistem pencernaan, sistem respirasi dan sirkulasi, membantu meredakan ketidaknyamanan dan menurunkan produksi hormon stres. Stimulasi atau sentuhan atau pijat juga bermanfaat pada orangtua yakni memberikan perhatian spesial, mempererat ikatan/bonding, membantu orangtua mengetahui bahasa isyarat (non verbal) bayi, membuat rasa percaya diri dalam mengasuh bayi, meningkatkan komunikasi orangtua dan anak, meningkatkan kemampuan orangtua membantu bayi untuk relaksasi, meredakan stres orang tua dan membuat suasana yang menyenangkan. (Lutfiyah, 2019).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi dalam kategori cukup juga di pengaruhi pekerjaan karena sebagian besar ibu yang mempunyai

bayi adalah wiraswasta yaitu 18 responden (36,0 %). Selain faktor umur diatas pengetahuan seseorang juga di pengaruhi oleh pekerjaan, kerjaan mempunyai peranan penting dalam pengetahuan ibu tentang pijat bayi karena pengetahuan tentang pijat bayi tidak hanya didapatkan dirumah saja, melainkan bisa didapatkan di luar rumah ataupun di lingkungan kerja. (Fahmi,2021).

METODE

Jenis penelitiann ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Desa Papaso II . Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rancangan *One group Pre test and Post test design*. Yaitu apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Desa Papaso II. Desain penelitian yang di gunakan untuk penelitian ini yang di gunakan adalah *Cross Sectional* yaitu dengan mengamati data-data populasi atau sampel satu kali saja pada saat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah pada ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di desa papaso II. Tekhnik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 20 orang. Tempat Penelitian ini dilakukan di Desa Papaso II, Penelitian ini di lakukan di bulan Januari 2024. Jenis data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data yaitu univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Pijat Bayi

Tabel 4. 1 Distribusi rata – rata sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min – Max	N
<i>Posttest</i>	64,75	10,818	50 – 85	20

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil analisis di dapatkan rata – rata pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan adalah 50,00 dengan standar deviasi 9,177. Nilai Pengetahuan terendah adalah 40 dan nilai pengetahuan tertinggi adalah 70.

2. Pengetahuan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Pijat Bayi

Tabel 4. 2 Distribusi rata – rata sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min – Max	N
<i>Posttest</i>	64,75	10,818	50 – 85	20

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil analisis di dapatkan rata – rata pengetahuan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan adalah 64,75 dengan standar deviasi 10,818. Nilai Pengetahuan terendah adalah 50 dan nilai pengetahuan tertinggi adalah 85.

Analisa Bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan tentang Pijat Bayi di Desa Papaso II.

Tabel 4. 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sebelum dan Sesudah

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Standar Error	Lower	Upper	P Value	N
Pengetahuan sebelum – sesudah	14,750	6,973	1,559	18,013	11,487	0,000	20

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata - rata *pretest* adalah 50,00 dengan standar deviasi 9,177 sedangkan nilai rata - rata *posttest* adalah 64,75 dengan standar deviasi 10,818. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean posttest* lebih besar dari pada nilai *mean pretest*. Hasil uji *Paired Sample T - Test* diperoleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, dan disimpulkan ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dari analisis univariat sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang pijat bayi. Rata – rata pengetahuan sebelum akupresur adalah 50,00 dengan standar deviasi 9,177. Sesudah diberikan Pendidikan kesehatan, Rata – rata pengetahuan meningkat adalah 64,75 dengan standar deviasi 10,818. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean *posttest* lebih besar dari pada nilai mean *pretest* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata - rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan. Hasil uji *Paired Sample T - Test* diperoleh nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi.

Menurut teori Zuliana (2023) Pijat bayi dilakukan dilakukan oleh orangtua memberikan manfaat dapat menumbuhkan rasa percaya diri orangtua, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi.maka dari itu para orang tua perlu dibekali penyuluhan dan Pendidikan Kesehatan tentang pijat bayi.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Eka Yuli Handayani dan Sri Wulandari (2021) tentang Hubungan Pendidikan Kesehatan tentang Pijat Bayi terhadap Pengetahun Ibu. Berdasarkan hasil uji statistic terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu dengan hasil uji statistik diperoleh nilai *p* sebesar 0,0001 ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Zuliana dkk (2023) tentang Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi terhadap Pengetahuan Ibu dalam Memijat Bayi. Hasil penelitian ini didapat nilai $p = 0,000 < 0,05$ terdapat perbedaan yang bermakna pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan.

Menurut pendapat peneliti, pengetahuan dapat meningkat setelah diberikan informasi mengenai Pendidikan Kesehatan tentang pijat bayi. Hal ini diperkuat oleh teori Ningsih (2017) dengan mendapatkan informasi, dari sumber manapun membuat seseorang akan lebih paham tentang pijat bayi.

SIMPULAN

1. Rata – rata frekuensi pengetahuan ibu sebelum diberikan Pendidikan kesehatan adalah 50,00 dengan standar deviasi 9,177.
2. Rata – rata frekuensi pengetahuan ibu sesudah diberikan Pendidikan kesehatan adalah 64,75 standar deviasi 10,818.
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Paired Sample T - Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata - rata kenaikan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang pijat bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. (2021). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA*. Jurnal Ilmiah Maksitek, 6(3), 18–25.
- Aziz.A, H. A. (2014). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*.
- Beweli Fahmi, Y., Yesti, H., & Julianti, R. (2021). *Maternity And Neonatal : Jurnal Kebidanan*. 09, 148–154.
- Desi, H. (2019). *Stimulasi baby spa optimalkan tumbuh kembang bayi dan balita*. Frida, N., Sst, M., Dohona, E. S., Sehati, K., & C, J. P. N. (2020). *Tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi di klinik pratama sehati periode juni – juli 2020 I*. 34–41.
- Interprofesi, J., Indonesia, K., Syamsiah, S., Arliyati, R., Lubis, R., Kebidanan, P. S., Kesehatan, F. I., & Jakarta, U. N. (2022). *Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi Usia 3-6 Bulan Dapat Mempengaruhi Sikap Ibu*. 1(2), 69–79.
- Jonathan, S. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*.
- Junawati, D., & Gumilang Pratiwi, I. (2021). *Pengaruh Buku Saku Pijat Bayi Terhadap Keterampilan Ibu Dan Kualitas Tidur Bayi Umur 3-6 Bulan*. Jurnal Kebidanan, 10(2), 111–115. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v10i2.218>
- Lutfiyah, H. (2019). *Modul Stimulasi Pijat Bayi dan Balita* (Issue November 2019).
- Mita Pemayun, C. I., & Winangsih, R. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Desa Dajan Peken Tabanan*. Jurnal Medika Usada, 4(1), 28–33. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v4i1.92>
- Mauliddina, A. (2011). *Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Perilaku Ibu Melaksanakan Pijat Bayi Di Wilayah Puskesmas Mlati I Sleman. Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Perilaku Ibu Melaksanakan Pijat Bayi Di WilayahPuskesmasMlatiISleman, 8*
- Nurseha, N., & Komalasari, D. (2020). *Hubungan Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-24 Bulan Dengan Pengetahuan Tentang Pijat Bayi*. Faletehan Health Journal, 7(1), 42–47. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i1.77>
- Notoatmodjo 2018. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Pemula, P. D. (2017). *Penelitian*. 110265, 110493.
- Ria, R. (2021). *Cara Mudah Dan Aman Pijat Bayi*
- Rahmawati, A., & Wulandari, R. C. L. (2019). *Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby*. JurnalKebidanan, 9(2), 148–152. <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.5237>
- Sandu, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*.
- Sciences, H. (2016). *No Title No Title No Title*. 4(1), 1–23.

Selama, B., Pandemi, M., & Desa, C.-D. I. (2021). *Edukasi manfaat pijat bayi, upaya meningkatkan kesehatan pada bayi selama masa pandemi covid-19 di desa telagawaru lombok barat*. 5, 376–381.

Septiana, J. (2019). *Pijat Bayi*.

Wirenviona, R., & Amran, A. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pijat Bayi di 10 Posyandu Kelurahan Pasar Ambacang Padang*. *Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA ...*, 11(4), 145–148. <http://forikesejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/883>